

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD/MI
Kelas / Semester	: 5 /2
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA, Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 10 menit

### **A. TUJUAN**

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menceritakan tahapan siklus air dengan benar.
2. Melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN**

- a. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari ini.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kebersihan kelas.
- c. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia untuk meningkatkan nasionalisme.
- d. Guru melakukan appersepsi dengan mengajak siswa mengamati peristiwa hujan, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peristiwa hujan
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini pada siswa.

#### **2. KEGIATAN INTI**

- a. Siswa dibimbing guru untuk membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok.
- b. Siswa membaca teks siklus air kemudian menentukan tahapan-tahapan siklus air dan membuat bagan sederhana yang benar dan menarik.
- c. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan siklus air dari bagan sederhana yang telah dibuat.
- d. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas tugas yang dipresentasikan.
- e. Siswa dibimbing guru untuk mengaitkan peristiwa hujan dalam siklus air dengan kegiatan hewan saat musim hujan.
- f. Siswa diberikan teks berjudul "Semut dan Beruang" kemudian menuliskan urutan peristiwa dalam bacaan tersebut dengan benar.

#### **3. KEGIATAN PENUTUP**

- a. Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (Refleksi)
- b. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.

### **C. TEKNIK PENILAIAN**

#### **1. Membuat Bagan Sederhana Siklus Air**

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| Bentuk Penilaian          | : Penugasan   |
| Instrumen Penilaian       | : Rubrik  |
| KD IPA                    | : 3.8 dan 4.8   |
| Tujuan Kegiatan Penilaian | : Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. |

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Menjelaskan proses siklus air	siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan bagan	siswa menyajikan bagan dengan tampilan menarik, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat	siswa menyajikan bagan dengan tampilan yang kurang menarik, jelas dan menggunakan kata kunci yang tepat.	siswa menyajikan bagan dengan tampilan yang menarik namun tidak menggunakan kata kunci yang tepat.	siswa menyajikan bagan dengan tampilan yang kurang menarik dan tidak menggunakan kata kunci yang tepat.

2. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia : 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar	menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar	hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan dengan benar
keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang runtut.	menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang kurang runtut.	menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang kurang runtut.



Nama Kelompok: .....

## LEMBAR KERJA DISKUSI KELOMPOK

- 1. Bacalah teks di bawah ini dengan seksama, kemudian melalui diskusi kelompok tentukan tahapan-tahapan dalam proses siklus air!**

### Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam. Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

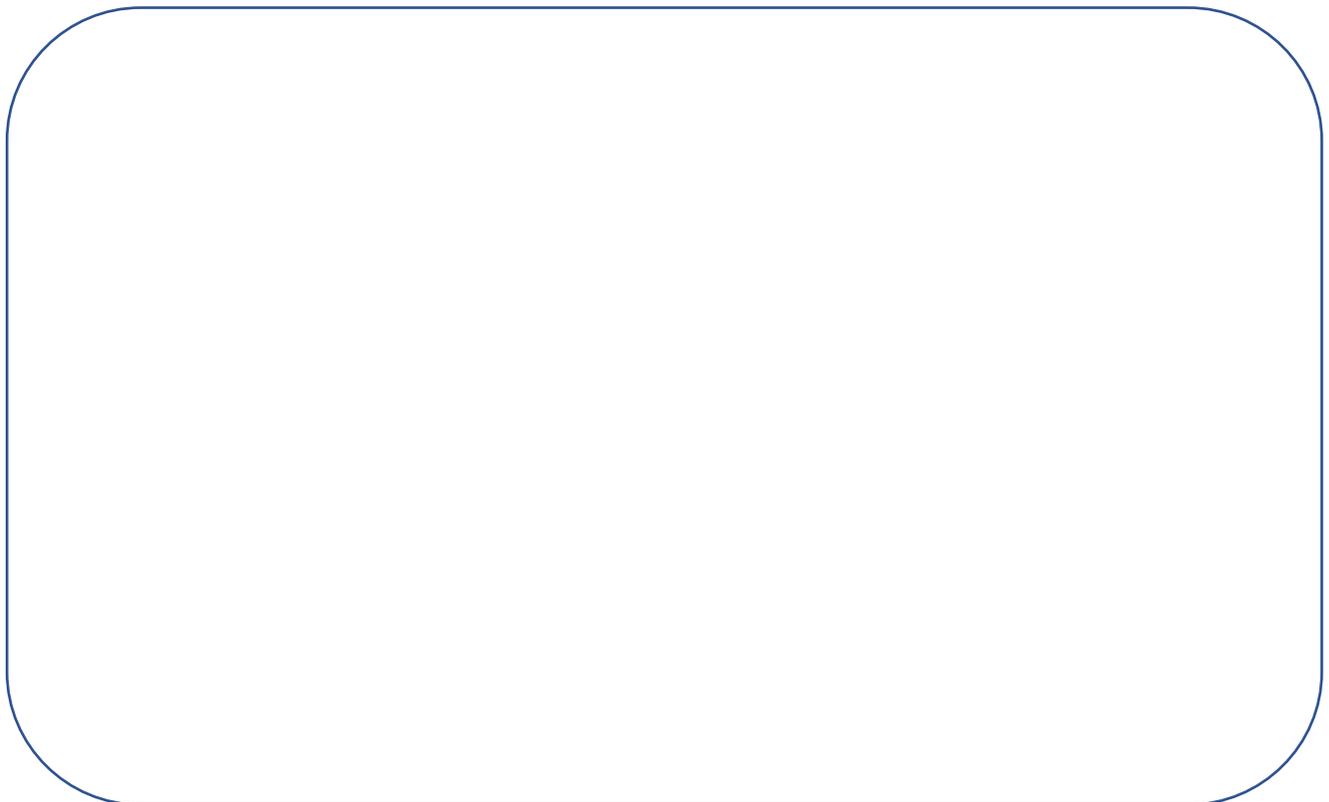
Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut.

Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi. Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

- 2. Gambarlah bagan sederhana siklus air yang dilengkapi dengan tahapan-tahapannya!**



Nama Siswa :  
No Urut :

### LEMBAR KERJA SISWA

Tulislah urutan peristiwa pada teks di bawah ini!

#### Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, “Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!” Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak. “Berhenti, semut!” teriaknya. “Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!” ancam Beri Beruang. Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, “Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!”

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, “Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa.” “Dengar kataku!” geram Beri sambil membalik tubuhnya. “Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!” Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, “Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!” Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak. Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan. “Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!” Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. “Mana beruang itu sekarang?” tanya mereka. “Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab Kelinci. Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, “Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?” “Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. “Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian.”

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang. “Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut. “Bahaya sekali!” seru Tikus Tanah. “Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!” kata semut-semut. “Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga. Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya, “Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini...” Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

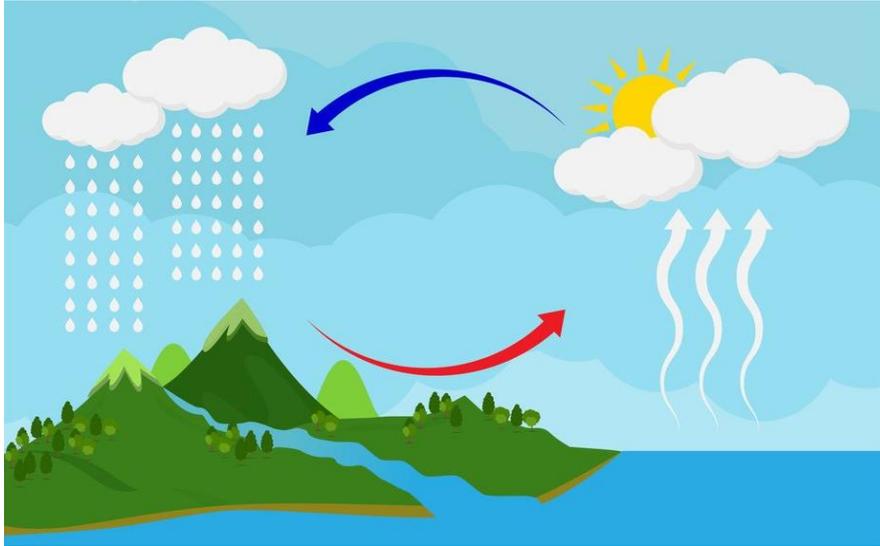
Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya. Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan. (Sumber: bobo.kidnesia.com)

Nama Siswa :  
No Urut :

### SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Lengkapi gambar di bawah ini dengan tahapan siklus air yang benar!



2. Pasangkanlah tahapan siklus air di bawah ini dengan pengertian yang tepat!
- |             |   |  |
|-------------|---|--|
| Evaporasi   | • | Jatuhnya titik-titik air ke permukaan bumi                       |
| Kondensasi  | • | Air di permukaan bumi menguap karena panas matahari              |
| Presipitasi | • | Pengembunan, perubahan uap air menjadi air akibat perubahan suhu |

3. Menurut pendapatmu, mengapa air selalu tersedia di permukaan bumi?  
.....  
.....  
.....

4. Sebutkan langkah-langkah dalam mengurutkan peristiwa dalam suatu bacaan!  
.....  
.....  
.....

5. Perhatikan kalimat di bawah ini!

- a. Sampai di pasar ia segera menata dagangannya
- b. Setelah matahari terbit ia pun segera berangkat ke pasar
- c. Pak Budi pedagang yang rajin
- d. Saat berdagang di pasar, ia selalu semangat dan jujur dalam berdagang
- e. Setiap pukul 04.00 ia sudah bangun tidur
- f. Tak heran jika banyak pembeli yang senang berbelanja pada Pak Budi

Tuliskan urutan peristiwa yang tepat pada cerita di atas!  
.....  
.....  
.....